

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

1. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Pada tanggal 20 November 1964, berdirilah Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin atau yang biasa dikenal dengan IAIN Antasari Banjarmasin. Rektor pertama dari Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin ini bernama K.H. Zafri Zamzam, pada awal kepemimpinannya IAIN Antasari Banjarmasin memiliki 4 fakultas. Ke-4 fakultas tersebut adalah Fakultas Syariah di Banjarmasin, Fakultas Syariah di Kandangan, Fakultas Tarbiyah di Barabai dan Fakultas Ushuluddin di Amuntai. Pada akhir kepemimpinan K.H. Zafri Zamzam IAIN Antasari Banjarmasin memiliki tambahan 5 Fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah di Banjarmasin, Fakultas Tarbiyah cabang Martapura, cabang Rantau, cabang Kandangan dan Fakultas Dakwah di Banjarmasin. Sehingga jumlah keseluruhan Fakultas di IAIN Antasari Banjarmasin ada 9 Fakultas.

Kemudian pada tahun 1973 dibawah kepemimpinan H. Mastur Jahri, MA., yang merupakan rektor kedua dari IAIN Antasari Banjarmasin, jumlah Fakultas IAIN Antasari Banjarmasin kembali menjadi 4 Fakultas. Hal ini dikarenakan adanya kebijakan dari pemerintah pusat (Kementerian Agama) yang mengintegrasikan Fakultas cabang yang ada di daerah Kabupaten ke Fakultas induk di IAIN Antasari Banjarmasin. Adapun ke-4 Fakultas yang

ada di IAIN Antasari Banjarmasin pada tahun 1973 yaitu Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syariah, Fakultas Ushuluddin dan Fakultas Dakwah.

Pada tanggal 3 April 2017, IAIN Antasari Banjarmasin beralih status menjadi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin atau yang dikenal dengan nama UIN Antasari Banjarmasin. Hal ini berdasarkan pada Keputusan Presiden Nomor 36 Tahun 2017 Tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, M.A adalah rektor pertama setelah IAIN Antasari Banjarmasin beralih nama menjadi UIN Antasari Banjarmasin. UIN Antasari Banjarmasin memiliki 5 Fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (“Sejarah UIN Antasari Banjarmasin,” t.t.).

Pada awalnya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan gabungan dari Fakultas Syariah yaitu dengan nama Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Kemudian pada tahun 2017, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sudah siap berdiri sendiri sehingga terjadilah pemekaran dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menjadi Fakultas yang berdiri sendiri tidak lagi bergabung dengan Fakultas Syariah. Hal ini sejalan dengan terbitnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia no. 20 tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Antasari Fakultas Ekonomi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki 3 jurusan yaitu

Jurusan Perbankan Syariah, Jurusan Ekonomi Syariah dan Jurusan Asuransi Syariah (*FEBI at a Glance – FEBI UIN Antasari, t.t.*).

2. Sejarah Singkat Jurusan Perbankan Syariah

Sejak bulan Mei 2009, penyelenggaraan program studi Perbankan Syariah sudah dimulai. Hal ini sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 33 Tahun 2012 tanggal 22 Pebruari 2009. Secara kelembagaan, Program studi Perbankan Syariah telah mengalami sebanyak 3 kali perubahan kelembagaan induk. Pada awalnya, program studi Perbankan Syariah berada pada Fakultas Syariah. Hal ini berdasarkan pada PMA No. 20 Tahun 1980 tentang Organisasi Tata Kerja IAIN Antasari Banjarmasin. Kemudian dengan lahirnya PMA No. 20 Tahun 2013 tentang Organisasi Kerja IAIN Antasari, maka Program Studi Perbankan Syariah menginduk pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Kemudian dengan lahirnya Peraturan Menteri Agama RI No 20 Tahun 2017 tentang Ortaker UIN Antasari, maka program Studi Perbankan Syariah menginduk pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin (*PDDikti - Pangkalan Data Pendidikan Tinggi, t.t.*).

3. Struktur Oganisasi

Tabel 6. 1 Struktur Organisasi

<p>ORGANISASI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM</p>
--

Dekan	: Dr. H. Sukarni, M.Ag.
Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan	: Dr. H. Zaki Mubarak, M.Si
Wakil Dekan bidang Umum dan Perencanaan	: Dr. Muhaimin, M.A.
Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama	: Dr. Hj. Hayatun Naimah, M.H.
BAGIAN TATA USAHA	
Kepala Bagian Tata Usaha	: Nazula Elva Rahma, S.E., M.M.
Sub Koordinator Adm Umum, Perencanaan dan Keuangan	: Nanang Jainuddin, M.Pd.I.
Sub Koordinator Akademik Kemahasiswaan dan Alumni/Pengembang Teknologi Pembelajaran	: Dra. Hj. Ernawati Guniah
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH	
Ketua	: Annisa Sayyid, M.SI
Sekretaris	: Yusuf Asyahri, SE., ME.
BIRO SKRIPSI	
Ketua	: H. Badrian, M.Ag.
Sekretaris:	Faqih El Wafa, S.H.I., M.S.I.
UNIT PENJAMINAN MUTU FAKULTAS	
Ketua	: Dra. Hj. Naimah, MH
Sekretaris	: Erissa Nilasari, MP
GUGUS PENJAMINAN MUTU	
Ketua GPM Perbankan Syariah	: M. Rifqi Hidayat, M.Sy.
PENGELOLA JURNAL FAKULTAS	
Ketua	: Yulia Hafizah, SHI., MEI
Sekretaris	: Elida Mahriani, SEI., MM.
Anggota	: Muhammad Rifqi Hidayat,

	SHI., M.Sy.
--	-------------

Sumber: (*Faculty Officers – FEBI UIN Antasari, t.t.*)

4. Visi Program Studi Perbankan Syariah

Visi dari program studi Perbankan Syariah yaitu “Memiliki keunggulan dan keunikan dalam pengembangan dan pengintegrasikan ilmu perbankan dan keuangan syariah dan keindonesiaan.”

B. Karakteristik Responden

Data responden yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 100 orang dan dengan kriteria responden yaitu mahasiswa/i dari Jurusan Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin dari Angkatan 2017 sampai dengan Angkatan 2019 yang tidak menjadi nasabah atau yang tidak menggunakan Bank Syariah. Data responden pada penelitian ini diperoleh dari penyebaran angket atau kuesioner yang telah dibagikan kepada mahasiswa/i sesuai dengan kriteria responden tersebut secara online melalui google form.

Berikut adalah gambaran data dan karakteristik dari 100 orang responden yang telah diperoleh pada penelitian ini:

1. Responden Berdasarkan Angkatan

Tabel 7. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

No.	Angkatan	Frekuensi	Persentase
1.	2017	25	25%
2.	2018	60	60%
3.	2019	15	15%
Total		100	100%

Data yang telah diolah dari SPSS 26, 2022

Berdasarkan pada tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa kriteria responden yang ada pada penelitian ini terdiri dari tiga angkatan. Ketiga angkatan tersebut yaitu Angkatan 2017, 2018, dan 2019. Masing-masing angkatan pun memiliki jumlah dan persentase yang berbeda, pada Angkatan 2017 jumlah respondennya yaitu 25 orang dengan persentase 25%. Sedangkan pada angkatan 2018 jumlah respondennya yaitu 60 orang dengan persentase 60%, dan untuk Angkatan 2019 jumlah respondennya yaitu 15 orang dengan persentase 15%. Oleh karena itu jika dilihat dari tabel karakteristik responden berdasarkan pada angkatan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa angkatan 2018 lah yang menjadi dominasinya. Sedangkan jika dilihat dari jumlah dan persentase pada tabel di atas, angkatan 2019 lah yang mempunyai jumlah dan persentase paling sedikit.

2. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 7. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Angkatan	Frekuensi	Persentase
1.	Laki-laki	42	42%
2.	Perempuan	58	58%
Total		100	100%

Data yang telah diolah dari SPSS 26, 2022

Berdasarkan pada tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa responden pada penelitian ini terdapat dua jenis kelamin. Kedua jenis kelamin tersebut yaitu laki-laki dan perempuan, kedua jenis kelamin ini mempunyai jumlah yang tidak sama serta persentase yang berbeda pula.

Diantara kedua jenis kelamin ini, responden dengan jenis kelamin perempuan lah yang lebih banyak dibandingkan dengan jenis kelamin laki-laki. Jumlah responden perempuan yaitu 58 orang dengan persentase 58%, sedangkan responden dengan jenis kelamin laki-laki mempunyai jumlah sebesar 42 orang dan dengan persentasi 42%. Sehingga berdasarkan data yang telah diperoleh tersebut maka responden dengan jenis kelamin perempuan lah yang lebih mendominasi dan lebih banyak dibandingkan dengan responden dengan jenis kelamin lai-laki.

3. Responden Berdasarkan Usia

Tabel 7. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Angkatan	Frekuensi	Persentase
1.	19-20 Tahun	17	17%
2.	21-22 Tahun	76	76%
3.	23-24 Tahun	7	7%
Total		100	100%

Data yang telah diolah dari SPSS 26, 2022

Berdasarkan pada tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa responden pada penelitian ini memiliki usia yang berbeda-beda. Pada penelitian ini usia responden dikelompok menjadi tiga kelompok. Ketiga kelompok tersebut yaitu yang pertama responden dengan usia antara 19 tahun sampai 20 tahun, kemudian yang kedua responden dengan usia antara 21 tahun sampai 22 tahun, dan yang ketiga responden dengan usia antara 23 tahun sampai 24 tahun. Dari ketiga kelompok usia ini, jumlah

responden dan persentasenya berbeda-beda. Jika dilihat dari data yang terdapat pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa responden dengan usia diantara 21 tahun sampai 22 tahun lah yang lebih mendominasi. Hal ini dilihat dari jumlah yang ada pada rentang usia tersebut yaitu sebanyak 76 orang responden, dan dengan persentase 76%. Kemudian pada rentang usia antara 19 tahun sampai 20 tahun berjumlah 17 orang responden dan dengan persentase 17%. Sedangkan pada rentang usia 23 tahun sampai 24 tahun ini hanya mempunyai jumlah 7 orang responden saja, dan dengan persentase 7%. Sehingga rentang usia ini menjadi kelompok usia yang paling sedikit jumlahnya dibandingkan dengan dua kelompok rentang usia tersebut.

C. Deskripsi Variabel Penelitian

1. Variabel Pemahaman

Tabel 8. 1

Tanggapan responden pada pertanyaan mengetahui bahwa Bank Syariah mempunyai tiga jenis *Product Funding* (Produk Penghimpun Dana) yaitu Giro, Tabungan dan Deposito

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	0	0%
3.	Netral	8	8%
4.	Setuju	43	43%
5.	Sangat Setuju	49	49%
Total		100	100%

Data yang telah diolah dari SPSS 26, 2022

Berdasarkan pada tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa mayoritas atau kebanyakan responden memberikan jawaban sangat setuju pada pertanyaan tentang mengetahui bahwa Bank Syariah mempunyai tiga jenis *Product Funding* (Produk Penghimpun Dana) yaitu Giro, Tabungan dan Deposito. Jumlah pilihan jawaban sangat setuju yang dipilih oleh responden ini yaitu sebanyak 49 orang responden dan dengan persentase 49%, sedangkan untuk pemilihan jawaban setuju mendapatkan jumlah 43 orang responden dan dengan persentase 43%. Sementara pilihan jawaban netral hanya mendapatkan 8 orang responden saja dan dengan persentase 8%, untuk pilihan jawaban sangat tidak setuju dan tidak setuju yaitu responden tidak ada yang memilihnya sehingga jumlah dan persentasenya 0. Adapun maksud dari pilihan jawaban netral yang dipilih oleh responden yaitu responden tidak menyatakan setuju ataupun tidak setuju pada pertanyaan mengetahui bahwa Bank Syariah mempunyai tiga jenis *Product Funding* (Produk Penghimpun Dana) yaitu Giro, Tabungan dan Deposito.

Tabel 8. 2

Tanggapan responden pada pertanyaan *Product Funding* (Produk Penghimpun Dana) yang ada di Bank Syariah dalam menjalankan transaksinya sesuai dengan Syariah Islam

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	0	0%
3.	Netral	18	18%
4.	Setuju	30	30%

5.	Sangat Setuju	52	52%
Total		100	100%

Data yang telah diolah dari SPSS 26, 2022

Berdasarkan pada tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa mayoritas atau kebanyakan reponden memberikan jawaban sangat setuju pada pertanyaan tentang *Product Funding* (Produk Penghimpun Dana) yang ada di Bank Syariah dalam menjalankan transaksinya sesuai dengan Syariah Islam. Jumlah pilihan jawaban sangat setuju yang dipilih oleh responden ini yaitu sebanyak 52 orang responden dan dengan persentase 52%, sedangkan untuk pemilihan jawaban setuju mendapatkan jumlah 30 orang responden dan dengan persentase 30%. Sementara pilihan jawaban netral hanya mendapatkan 18 orang responden saja dan dengan persentase 18%, dan untuk pilihan jawaban sangat tidak setuju dan tidak setuju yaitu responden tidak ada yang memilihnya sehingga jumlah dan persentasenya 0. Adapun maksud dari pilihan jawaban netral yang dipilih oleh responden yaitu responden tidak menyatakan setuju ataupun tidak setuju pada pertanyaan *Product Funding* (Produk Penghimpun Dana) yang ada di Bank Syariah dalam menjalankan transaksinya sesuai dengan Syariah Islam.

Tabel 8. 3

Tanggapan responden terhadap pertanyaan pada mekanisme kerjanya, *Product Funding* yang ada di Bank Syariah menggunakan dua prinsip akad yaitu akad wadiah dan akad mudharabah

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
-----	-----------------	-----------	------------

1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	0	0%
3.	Netral	18	18%
4.	Setuju	52	52%
5.	Sangat Setuju	30	30%
Total		100	100%

Data yang telah diolah dari SPSS 26, 2022

Berdasarkan pada tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa mayoritas atau kebanyakan reponden memberikan jawaban setuju pada pertanyaan mekanisme kerjanya, *Product Funding* yang ada di Bank Syariah menggunakan dua prinsip akad yaitu akad wadiah dan akad mudharabah. Jumlah pilihan jawaban setuju yang dipilih oleh responden ini yaitu sebanyak 52 orang responden dan dengan persentase 52%, sedangkan untuk pemilihan jawaban sangat setuju mendapatkan jumlah 30 orang responden dan dengan persentase 30%. Sementara pilihan jawaban netral hanya mendapatkan 18 orang responden saja dan dengan persentase 18%, dan untuk pilihan jawaban sangat tidak setuju dan tidak setuju yaitu responden tidak ada yang memilihnya sehingga jumlah dan persentasenya 0. Adapun maksud dari pilihan jawaban netral yang dipilih oleh responden yaitu responden tidak menyatakan setuju ataupun tidak setuju terhadap pertanyaan pada mekanisme kerjanya, *Product Funding* yang ada di Bank Syariah menggunakan dua prinsip akad yaitu akad wadiah dan akad mudharabah.

Tabel 8. 4

Tanggapan responden pada pertanyaan produk giro dalam mekanisme kerjanya menggunakan akad wadiah dan akad mudharabah

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	0	0%
3.	Netral	14	14%
4.	Setuju	58	58%
5.	Sangat Setuju	28	28%
Total		100	100%

Data yang telah diolah dari SPSS 26, 2022

Berdasarkan pada tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa mayoritas atau kebanyakan reponden memberikan jawaban setuju pada pertanyaan produk giro dalam mekanisme kerjanya menggunakan akad wadiah dan akad mudharabah. Jumlah pilihan jawaban setuju yang dipilih oleh responden ini yaitu sebanyak 58 orang responden dan dengan persentase 58%, sedangkan untuk pemilihan jawaban sangat setuju mendapatkan jumlah 28 orang responden dan dengan persentase 28%. Sementara pilihan jawaban netral hanya mendapatkan 14 orang responden saja dan dengan persentase 14%, dan untuk pilihan jawaban sangat tidak setuju dan tidak setuju yaitu responden tidak ada yang memilihnya sehingga jumlah dan persentasenya 0. Adapun maksud dari pilihan jawaban netral yang dipilih oleh responden yaitu responden tidak menyatakan setuju ataupun tidak setuju pada pertanyaan produk giro dalam mekanisme kerjanya menggunakan akad wadiah dan akad mudharabah.

Tabel 8. 5

Tanggapan responden pada pertanyaan produk giro jika menggunakan akad wadiah maka dana atau barang dari nasabah akan menjadi titipan untuk pihak Bank Syariah

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	0	0%
3.	Netral	13	13%
4.	Setuju	57	57%
5.	Sangat Setuju	30	30%
Total		100	100%

Data yang telah diolah dari SPSS 26, 2022

Berdasarkan pada tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa mayoritas atau kebanyakan reponden memberikan jawaban setuju pada pertanyaan produk giro jika menggunakan akad wadiah maka dana atau barang dari nasabah akan menjadi titipan untuk pihak Bank Syariah. Jumlah pilihan jawaban setuju yang dipilih oleh responden ini yaitu sebanyak 57 orang responden dan dengan persentase 57%, sedangkan untuk pemilihan jawaban sangat setuju mendapatkan jumlah 30 orang responden dan dengan persentase 30%. Sementara pilihan jawaban netral hanya mendapatkan 13 orang responden saja dan dengan persentase 13%, dan untuk pilihan jawaban sangat tidak setuju dan tidak setuju yaitu responden tidak ada yang memilihnya sehingga jumlah dan persentasenya 0. Adapun maksud dari pilihan jawaban netral yang dipilih oleh responden yaitu responden tidak menyatakan setuju ataupun tidak setuju pada pertanyaan produk giro jika menggunakan akad wadiah maka

dana atau barang dari nasabah akan menjadi titipan untuk pihak Bank Syariah

Tabel 8. 6

Tanggapan responden pada pertanyaan jika menggunakan akad mudharabah pada produk giro maka akan terjadi kerja sama antara *Shahibul maal* (pemilik dana yaitu nasabah) dengan *Mudharib* (Pengelola dana yaitu Bank Syariah)

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	0	0%
3.	Netral	12	12%
4.	Setuju	45	45%
5.	Sangat Setuju	43	43%
Total		100	100%

Data yang telah diolah dari SPSS 26, 2022

Berdasarkan pada tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa mayoritas atau kebanyakan reponden memberikan jawaban setuju pada pertanyaan jika menggunakan akad mudharabah pada produk giro maka akan terjadi kerja sama antara *Shahibul maal* (pemilik dana yaitu nasabah) dengan *Mudharib* (Pengelola dana yaitu Bank Syariah). Jumlah pilihan jawaban setuju yang dipilih oleh responden ini yaitu sebanyak 45 orang responden dan dengan persentase 45%, sedangkan untuk pemilihan jawaban sangat setuju mendapatkan jumlah 43 orang responden dan dengan persentase 43%. Sementara pilihan jawaban netral hanya mendapatkan 12 orang responden saja dan dengan persentase 12%, dan untuk pilihan jawaban sangat tidak setuju dan tidak setuju yaitu

responden tidak ada yang memilihnya sehingga jumlah dan persentasenya 0. Adapun maksud dari pilihan jawaban netral yang dipilih oleh responden yaitu responden tidak menyatakan setuju ataupun tidak setuju pada pertanyaan jika menggunakan akad mudharabah pada produk giro maka akan terjadi kerja sama antara *Shahibul maal* (pemilik dana yaitu nasabah) dengan *Mudharib* (Pengelola dana yaitu Bank Syariah)

Tabel 8. 7

Tanggapan responden pada pertanyaan tabungan merupakan salah satu *Product Funding* yang bersifat likuid atau dapat diambil kapan saja

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	0	0%
3.	Netral	9	9%
4.	Setuju	29	29%
5.	Sangat Setuju	62	62%
Total		100	100%

Data yang telah diolah dari SPSS 26, 2022

Berdasarkan pada tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa mayoritas atau kebanyakan reponden memberikan jawaban sangat setuju pada pertanyaan tabungan merupakan salah satu *Product Funding* yang bersifat likuid atau dapat diambil kapan saja. Jumlah pilihan jawaban sangat setuju yang dipilih oleh responden ini yaitu sebanyak 62 orang responden dan dengan persentase 62%, sedangkan untuk pemilihan jawaban setuju mendapatkan jumlah 29 orang responden dan dengan persentase 29%. Sementara pilihan jawaban netral hanya mendapatkan 9

orang responden saja dan dengan persentase 9%, dan untuk pilihan jawaban sangat tidak setuju dan tidak setuju yaitu responden tidak ada yang memilihnya sehingga jumlah dan persentasenya 0. Adapun maksud dari pilihan jawaban netral yang dipilih oleh responden yaitu responden tidak menyatakan setuju ataupun tidak setuju pada pertanyaan tabungan merupakan salah satu *Product Funding* yang bersifat likuid atau dapat diambil kapan saja.

Tabel 8. 8

Tanggapan responden pada pertanyaan produk tabungan menggunakan prinsip akad wadiah dan akad mudharabah

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	0	0%
3.	Netral	15	15%
4.	Setuju	60	60%
5.	Sangat Setuju	25	25%
Total		100	100%

Data yang telah diolah dari SPSS 26, 2022

Berdasarkan pada tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa mayoritas atau kebanyakan reponden memberikan jawaban setuju pada pertanyaan produk tabungan menggunakan prinsip akad wadiah dan akad mudharabah. Jumlah pilihan jawaban setuju yang dipilih oleh responden ini yaitu sebanyak 60 orang responden dan dengan persentase 60%, sedangkan untuk pemilihan jawaban sangat setuju mendapatkan jumlah 25 responden dan dengan persentase 25%. Sementara pilihan jawaban

netral hanya mendapatkan 15 orang responden saja dan dengan persentase 15%, dan untuk pilihan jawaban sangat tidak setuju dan tidak setuju yaitu responden tidak ada yang memilihnya sehingga jumlah dan persentasenya 0. Adapun maksud dari pilihan jawaban netral yang dipilih oleh responden yaitu responden tidak menyatakan setuju ataupun tidak setuju pada pertanyaan produk tabungan menggunakan prinsip akad wadiah dan akad mudharabah

Tabel 8. 9

Tanggapan responden pada pertanyaan produk deposito menggunakan prinsip akad mudharabah

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju	1	1%
2.	Tidak Setuju	2	2%
3.	Netral	25	25%
4.	Setuju	57	57%
5.	Sangat Setuju	15	15%
Total		100	100%

Data yang telah diolah dari SPSS 26, 2022

Berdasarkan pada tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa mayoritas atau kebanyakan reponden memberikan jawaban setuju pada pertanyaan produk deposito menggunakan prinsip akad mudharabah. Jumlah pilihan jawaban setuju yang dipilih oleh responden ini yaitu sebanyak 57 orang responden dan dengan persentase 57%, sedangkan untuk pemilihan jawaban sangat setuju mendapatkan jumlah 15 orang responden dan dengan persentase 15%. Kemudian untuk pilihan jawaban netral mendapatkan jumlah 25 orang responden saja dan dengan

persentase 25%, untuk pilihan jawaban tidak setuju mendapatkan jumlah 2 orang responden dan dengan persentase 2%. Sementara untuk pilihan jawaban sangat tidak setuju hanya mendapatkan jumlah 1 orang responden saja dan dengan persentase 1%. Adapun maksud dari pilihan jawaban netral yang dipilih oleh responden yaitu responden tidak menyatakan setuju ataupun tidak setuju pada pertanyaan produk deposito menggunakan prinsip akad mudharabah.

Tabel 8. 10

Tanggapan responden pada pertanyaan imbalan atau keuntungan yang didapat dari produk giro pada Bank Syariah yaitu dalam bentuk bagi hasil

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	1	1%
3.	Netral	10	10%
4.	Setuju	34	34%
5.	Sangat Setuju	55	55%
Total		100	100%

Data yang telah diolah dari SPSS 26, 2022

Berdasarkan pada tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa mayoritas atau kebanyakan responden memberikan jawaban sangat setuju pada pertanyaan imbalan atau keuntungan yang didapat dari produk giro pada Bank Syariah yaitu dalam bentuk bagi hasil. Jumlah pilihan jawaban sangat setuju yang dipilih oleh responden ini yaitu sebanyak 55 orang responden dan dengan persentase 55%, sedangkan untuk pemilihan jawaban setuju mendapatkan jumlah 34 orang responden dan dengan persentase 34%. Kemudian untuk pilihan jawaban netral mendapatkan

jumlah 10 orang responden dan dengan persentase 10%, untuk pilihan jawaban tidak setuju mendapatkan jumlah 1 orang responden saja dan dengan persentase 1%. Sementara untuk pilihan jawaban sangat tidak setuju tidak ada responden yang memilih pilihan jawaban ini. Adapun maksud dari pilihan jawaban netral yang dipilih oleh responden yaitu responden tidak menyatakan setuju ataupun tidak setuju pada pertanyaan imbalan atau keuntungan yang didapat dari produk giro pada Bank Syariah yaitu dalam bentuk bagi hasil.

Tabel 8. 11

Tanggapan responden pada pertanyaan produk dari deposito di Bank Syariah ini merupakan salah satu pilihan untuk berinvestasi dengan aman dan halal

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	0	0%
3.	Netral	17	17%
4.	Setuju	29	29%
5.	Sangat Setuju	54	54%
Total		100	100%

Data yang telah diolah dari SPSS 26, 2022

Berdasarkan pada tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa mayoritas atau kebanyakan reponden memberikan jawaban sangat setuju pada pertanyaan tentang produk dari deposito di Bank Syariah ini merupakan salah satu pilihan untuk berinvestasi dengan aman dan halal. Jumlah pilihan jawaban sangat setuju yang dipilih oleh responden ini yaitu sebanyak 54 orang responden dan dengan persentase 54%,

sedangkan untuk pemilihan jawaban setuju mendapatkan jumlah 29 orang responden dan dengan persentase 29%. Sementara pilihan jawaban netral hanya mendapatkan 17 orang responden saja dan dengan persentase 17%, dan untuk pilihan jawaban sangat tidak setuju dan tidak setuju yaitu responden tidak ada yang memilihnya sehingga jumlah dan persentasenya 0. Adapun maksud dari pilihan jawaban netral yang dipilih oleh responden yaitu responden tidak menyatakan setuju ataupun tidak setuju pada pertanyaan produk dari deposito di Bank Syariah ini merupakan salah satu pilihan untuk berinvestasi dengan aman dan halal.

2. Variabel Keputusan

Tabel 9. 1

Tanggapan responden pada pertanyaan saya tidak menjadi nasabah di Bank Syariah karena di daerah saya masih sedikit atau bahkan belum ada Bank Syariah

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju	6	6%
2.	Tidak Setuju	14	14%
3.	Netral	15	15%
4.	Setuju	40	40%
5.	Sangat Setuju	25	25%
Total		100	100%

Data yang telah diolah dari SPSS 26, 2022

Berdasarkan pada tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa mayoritas atau kebanyakan reponden memberikan jawaban setuju pada pertanyaan saya tidak menjadi nasabah di Bank Syariah karena di daerah saya masih sedikit atau bahkan belum ada Bank Syariah. Jumlah pilihan

jawaban setuju yang dipilih oleh responden ini yaitu sebanyak 40 orang responden dan dengan persentase 40%, sedangkan untuk pemilihan jawaban sangat setuju mendapatkan jumlah 25 orang responden dan dengan persentase 25%. Kemudian untuk pilihan jawaban netral mendapatkan jumlah 15 orang responden saja dan dengan persentase 15%, untuk pilihan jawaban tidak setuju mendapatkan jumlah 14 orang responden dan dengan persentase 14%. Sementara untuk pilihan jawaban sangat tidak setuju hanya mendapatkan jumlah 6 orang responden saja dan dengan persentase 6%. Adapun maksud dari pilihan jawaban netral yang dipilih oleh responden yaitu responden tidak menyatakan setuju ataupun tidak setuju pada pertanyaan saya tidak menjadi nasabah di Bank Syariah karena di daerah saya masih sedikit atau bahkan belum ada Bank Syariah.

Tabel 9. 2

Tanggapan responden pada pertanyaan saya tidak menjadi nasabah di Bank Syariah karena orang tua saya menggunakan Bank Konvensional sehingga untuk mempermudah saat transaksi maka saya di suruh untuk tetap menggunakan Bank Konvensional

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju	8	6%
2.	Tidak Setuju	34	14%
3.	Netral	26	15%
4.	Setuju	21	40%
5.	Sangat Setuju	11	25%
Total		100	100%

Data yang telah diolah dari SPSS 26, 2022

Berdasarkan pada tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa mayoritas atau kebanyakan reponden memberikan jawaban tidak setuju pada pertanyaan saya tidak menjadi nasabah di Bank Syariah karena orang tua saya menggunakan Bank Konvensional sehingga untuk mempermudah saat transaksi maka saya di suruh untuk tetap menggunakan Bank Konvensional. Jumlah pilihan jawaban tidak setuju yang dipilih oleh responden ini yaitu sebanyak 34 orang responden dan dengan persentase 34%, sedangkan untuk pemilihan jawaban sangat tidak setuju hanya mendapatkan jumlah sebanyak 8 orang responden dan dengan persentase 8%. Kemudian untuk pilihan jawaban netral mendapatkan jumlah sebanyak 26 orang responden saja dan dengan persentase 26%, untuk pilihan jawaban setuju mendapatkan jumlah sebanyak 21 oarang responden dan dengan persentase 21%. Sementara untuk pilihan jawaban sangat setuju hanya mendapatkan jumlah sebanyak 11 orang responden dan dengan persentase 11%. Adapun maksud dari pilihan jawaban netral yang dipilih oleh responden yaitu responden tidak menyatakan setuju ataupun tidak setuju pada pertanyaan saya tidak menjadi nasabah di Bank Syariah karena orang tua saya menggunakan Bank Konvensional sehingga untuk mempermudah saat transaksi maka saya di suruh untuk tetap menggunakan Bank Konvensional.

Tabel 9. 3

Tanggapan responden pada pertanyaan saya menjadi nasabah di Bank Konvensional karena fasilitas yang ada di Bank Konvensional lebih lengkap

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju	3	3%
2.	Tidak Setuju	23	23%
3.	Netral	50	50%
4.	Setuju	17	17%
5.	Sangat Setuju	7	7%
Total		100	100%

Data yang telah diolah dari SPSS 26, 2022

Berdasarkan pada tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa mayoritas atau kebanyakan reponden memberikan jawaban netral pada pertanyaan saya menjadi nasabah di Bank Konvensional karena fasilitas yang ada di Bank Konvensional lebih lengkap. Jumlah pilihan jawaban netral yang dipilih oleh responden ini yaitu sebanyak 50 orang responden dan dengan persentase 50%, sedangkan untuk pemilihan jawaban setuju mendapatkan jumlah sebanyak 17 orang responden dan dengan persentase 17%. Kemudian untuk pilihan jawaban sangat setuju hanya mendapatkan jumlah sebanyak 7 orang responden saja dan dengan persentase 7%, untuk pilihan jawaban tidak setuju mendapatkan jumlah sebanyak 23 oarang responden dan dengan persentase 23%. Sementara untuk pilihan jawaban sangat tidak setuju hanya mendapatkan jumlah sebanyak 3 orang responden saja dan dengan persentase 11%. Adapun maksud dari pilihan jawaban netral yang dipilih oleh responden yaitu responden tidak menyatakan setuju ataupun tidak setuju pada pertanyaan

saya menjadi nasabah di Bank Konvensional karena fasilitas yang ada di Bank Konvensional lebih lengkap.

Tabel 9. 4

Tanggapan responden pada pertanyaan saya masih menjadi nasabah di Bank Konvensional karena atm nya mudah ditemui di tempat umum

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju	1	3%
2.	Tidak Setuju	1	23%
3.	Netral	11	50%
4.	Setuju	50	17%
5.	Sangat Setuju	37	7%
Total		100	100%

Data yang telah diolah dari SPSS 26, 2022

Berdasarkan pada tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa mayoritas atau kebanyakan reponden memberikan jawaban setuju pada pertanyaan saya masih menjadi nasabah di Bank Konvensional karena atm nya mudah ditemui di tempat umum. Jumlah pilihan jawaban setuju yang dipilih oleh responden ini yaitu sebanyak 50 orang responden dan dengan persentase 50%, sedangkan untuk pemilihan jawaban sangat setuju mendapatkan jumlah sebanyak 37 orang responden dan dengan persentase 37%. Kemudian untuk pilihan jawaban netral mendapatkan jumlah sebanyak 11 orang responden dan dengan persentase 11%, sedangkan untuk pilihan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju hanya mendapatkan jumlah sebanyak satu orang responden saja dan dengan persentase 1%. Adapun maksud dari pilihan jawaban netral yang

dipilih oleh responden yaitu responden tidak menyatakan setuju ataupun tidak setuju pada pertanyaan saya masih menjadi nasabah di Bank Konvensional karena atm nya mudah ditemui di tempat umum.

Tabel 9. 5

Tanggapan responden pada pertanyaan saya menjadi nasabah di Bank Konvensional karena pelayanan yang ada di Bank Konvensional lebih mudah dan nyaman dari pada Bank Syariah

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju	8	3%
2.	Tidak Setuju	19	23%
3.	Netral	55	50%
4.	Setuju	11	17%
5.	Sangat Setuju	7	7%
Total		100	100%

Data yang telah diolah dari SPSS 26, 2022

Berdasarkan pada tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa mayoritas atau kebanyakan reponden memberikan jawaban netral pada pertanyaan saya menjadi nasabah di Bank Konvensional karena pelayanan yang ada di Bank Konvensional lebih mudah dan nyaman dari pada Bank Syariah. Jumlah pilihan jawaban netral yang dipilih oleh responden ini yaitu sebanyak 55 orang responden dan dengan persentase 55%, sedangkan untuk pemilihan jawaban setuju mendapatkan jumlah sebanyak 11 orang responden dan dengan persentase 11%. Kemudian untuk pilihan jawaban sangat setuju hanya mendapatkan jumlah sebanyak 7 orang responden saja dan dengan persentase 7%, untuk pilihan jawaban tidak setuju mendapatkan jumlah sebanyak 19 oarang

responden dan dengan persentase 19%. Sementara untuk pilihan jawaban sangat tidak setuju hanya mendapatkan jumlah sebanyak 8 orang responden saja dan dengan persentase 8%. Adapun maksud dari pilihan jawaban netral yang dipilih oleh responden yaitu responden tidak menyatakan setuju ataupun tidak setuju pada pertanyaan saya menjadi nasabah di Bank Konvensional karena pelayanan yang ada di Bank Konvensional lebih mudah dan nyaman dari pada Bank Syariah.

Tabel 9. 6

Tanggapan responden pada pertanyaan saya masih menjadi nasabah di Bank Konvensional karena Bank Konvensional banyak menyediakan mobil transaksi berjalan yang memudahkan masyarakat di pedesaan

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju	3	3%
2.	Tidak Setuju	24	23%
3.	Netral	40	50%
4.	Setuju	22	17%
5.	Sangat Setuju	11	7%
Total		100	100%

Data yang telah diolah dari SPSS 26, 2022

Berdasarkan pada tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa mayoritas atau kebanyakan reponden memberikan jawaban netral pada pertanyaan saya masih menjadi nasabah di Bank Konvensional karena Bank Konvensional banyak menyediakan mobil transaksi berjalan yang memudahkan masyarakat di pedesaan. Jumlah pilihan jawaban netral yang dipilih oleh responden ini yaitu sebanyak 40 orang responden dan dengan persentase 40%, sedangkan untuk pemilihan jawaban setuju

mendapatkan jumlah sebanyak 22 orang responden dan dengan persentase 22%. Kemudian untuk pilihan jawaban sangat setuju hanya mendapatkan jumlah sebanyak 11 orang responden saja dan dengan persentase 11%, untuk pilihan jawaban tidak setuju mendapatkan jumlah sebanyak 24 oarang responden dan dengan persentase 24%. Sementara untuk pilihan jawaban sangat tidak setuju hanya mendapatkan jumlah sebanyak 3 orang responden saja dan dengan persentase 3%. Adapun maksud dari pilihan jawaban netral yang dipilih oleh responden yaitu responden tidak menyatakan setuju ataupun tidak setuju pada pertanyaan saya masih menjadi nasabah di Bank Konvensional karena Bank Konvensional banyak menyediakan mobil transaksi berjalan yang memudahkan masyarakat di pedesaan.

Tabel 9. 7

Tanggapan responden pada pertanyaan saya masih menjadi nasabah di Bank Konvensional dikarenakan saya lebih tertarik dengan banyaknya undian yang bernilai lumayan tinggi diadakan oleh Bank Konvensional

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju	8	3%
2.	Tidak Setuju	37	23%
3.	Netral	41	50%
4.	Setuju	10	17%
5.	Sangat Setuju	4	7%
Total		100	100%

Data yang telah diolah dari SPSS 26, 2022

Berdasarkan pada tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa mayoritas atau kebanyakan reponden memberikan jawaban netral pada

pertanyaan saya masih menjadi nasabah di Bank Konvensional dikarenakan saya lebih tertarik dengan banyaknya undian yang bernilai lumayan tinggi diadakan oleh Bank Konvensional. Jumlah pilihan jawaban netral yang dipilih oleh responden ini yaitu sebanyak 41 orang responden dan dengan persentase 41%, sedangkan untuk pemilihan jawaban setuju mendapatkan jumlah sebanyak 10 orang responden dan dengan persentase 10%. Kemudian untuk pilihan jawaban sangat setuju hanya mendapatkan jumlah sebanyak 4 orang responden saja dan dengan persentase 4%, untuk pilihan jawaban tidak setuju mendapatkan jumlah sebanyak 37 oarang responden dan dengan persentase 37%. Sementara untuk pilihan jawaban sangat tidak setuju hanya mendapatkan jumlah sebanyak 8 orang responden saja dan dengan persentase 8%. Adapun maksud dari pilihan jawaban netral yang dipilih oleh responden yaitu responden tidak menyatakan setuju ataupun tidak setuju pada pertanyaan saya masih menjadi nasabah di Bank Konvensional dikarenakan saya lebih tertarik dengan banyaknya undian yang bernilai lumayan tinggi diadakan oleh Bank Konvensional.

Tabel 9. 8

Tanggapan responden pada pertanyaan saya masih menjadi nasabah di Bank Konvensional karena Bank Syariah di daerah saya tempatnya jauh, sehingga ketika ada hal yang mendesak saya harus pergi jauh dulu baru ketemu dengan Bank Syariahnya

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju	5	3%
2.	Tidak Setuju	11	23%

3.	Netral	16	50%
4.	Setuju	50	17%
5.	Sangat Setuju	18	7%
Total		100	100%

Data yang telah diolah dari SPSS 26, 2022

Berdasarkan pada tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa mayoritas atau kebanyakan reponden memberikan jawaban setuju pada pertanyaan saya masih menjadi nasabah di Bank Konvensional karena Bank Syariah di daerah saya tempatnya jauh, sehingga ketika ada hal yang mendesak saya harus pergi jauh dulu baru ketemu dengan Bank Syariahnya. Jumlah pilihan jawaban setuju yang dipilih oleh responden ini yaitu sebanyak 50 orang responden dan dengan persentase 50%, sedangkan untuk pemilihan jawaban sangat setuju mendapatkan jumlah sebanyak 18 orang responden dan dengan persentase 18%. Kemudian untuk pilihan jawaban netral mendapatkan jumlah sebanyak 16 orang responden dan dengan persentase 16%, untuk pilihan jawaban tidak setuju mendapatkan jumlah sebanyak 11 orang responden dan dengan presentase 11%. Sedangkan pilihan jawaban sangat tidak setuju hanya mendapatkan jumlah sebanyak 5 orang responden saja dan dengan persentase 5%. Adapun maksud dari pilihan jawaban netral yang dipilih oleh responden yaitu responden tidak menyatakan setuju ataupun tidak setuju pada pertanyaan saya masih menjadi nasabah di Bank Konvensional karena Bank Syariah di daerah saya tempatnya jauh, sehingga ketika ada hal yang mendesak saya harus pergi jauh dulu baru ketemu dengan Bank Syariahnya.

Tabel 9. 9

Tanggapan responden pada pertanyaan saya masih menjadi nasabah di Bank Konvensional karena keuntungan yang ada di Bank Konvensional jelas dan lebih tinggi nilainya dari segi bunga

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju	13	3%
2.	Tidak Setuju	36	23%
3.	Netral	37	50%
4.	Setuju	11	17%
5.	Sangat Setuju	3	7%
Total		100	100%

Data yang telah diolah dari SPSS 26, 2022

Berdasarkan pada tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa mayoritas atau kebanyakan reponden memberikan jawaban netral pada pertanyaan saya masih menjadi nasabah di Bank Konvensional karena keuntungan yang ada di Bank Konvensional jelas dan lebih tinggi nilainya dari segi bunga. Jumlah pilihan jawaban netral yang dipilih oleh responden ini yaitu sebanyak 37 orang responden dan dengan persentase 37%, sedangkan untuk pemilihan jawaban setuju mendapatkan jumlah sebanyak 11 orang responden dan dengan persentase 11%. Kemudian untuk pilihan jawaban sangat setuju hanya mendapatkan jumlah sebanyak 3 orang responden saja dan dengan persentase 3%, dengan data tersebut terlihat bahwa masih ada responden yang memilih Bank Konvensional dibandingkan dengan Bank Syariah karena keuntungan dari sistem bunganya. Hal ini kemungkinan dikarenakan responden tersebut masih memikirkan dari segi tingginya keuntungan yang

didapatkan dari sistem bunga tersebut, sehingga dengan adanya tingkat keuntungan yang tinggi dari bunga Bank maka responden pun masih tergiur untuk memakai Bank Konvensional dibandingkan Bank Syariah. Kemudian untuk pilihan jawaban tidak setuju mendapatkan jumlah sebanyak 36 orang responden dan dengan persentase 36%. Sementara untuk pilihan jawaban sangat tidak setuju mendapatkan jumlah sebanyak 13 orang responden dan dengan persentase 13%. Adapun maksud dari pilihan jawaban netral yang dipilih oleh responden yaitu responden tidak menyatakan setuju ataupun tidak setuju pada pertanyaan saya masih menjadi nasabah di Bank Konvensional karena keuntungan yang ada di Bank Konvensional jelas dan lebih tinggi nilainya dari segi bunga.

D. Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validasi

Uji validitas adalah suatu alat ukur yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian, dengan menggunakan uji validitas ini maka dapat menunjukkan apakah dalam mengukur apa yang ingin diukur dalam variabel penelitian itu sudah tepat atau belum tepat. Dalam penelitian ini, variabel pemahaman *Product Funding* terhadap keputusan mahasiswa untuk tidak menjadi nasabah di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah UIN Antasari

Banjarmasin) akan menjadi obyek dari pengukuran kevalidan. Sedangkan untuk alat ukur yang digunakan pada penelitian ini yaitu SPSS 26.

Uji validitas ini dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel, dan untuk alat ukur yang digunakan yaitu SPSS 26. Adapun dua kriteria yang digunakan untuk pengambilan keputusan dalam membandingkan r hitung dengan r tabel dan membandingkan nilai Sig.(2-tailed) dengan probabilitas 0,05 atau 5% yaitu sebagai berikut:

- 1) Dikatakan valid jika nilai r hitung $>$ nilai r tabel dengan menggunakan signifikan 5%, dan apabila nilai Sig.(2-tailed) $<$ 0,05 serta *Pearson Correlation* bernilai positif.
- 2) Dikatakan tidak valid jika nilai r hitung $<$ nilai r tabel dengan menggunakan signifikan 5%, dan apabila nilai Sig.(2-tailed) $>$ 0,05 serta *Pearson Correlation* bernilai negatif.

Berikut ini adalah hasil uji validasi dari jawaban-jawaban responden yang ada pada kuesioner penelitian ini, yaitu ada variabel independen (pemahaman *product funding*) dan variabel dependen (keputusan mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah untuk tidak menjadi nasabah di Bank Syariah):

Tabel 10. 1 Hasil Uji Validasi

Variabel	Kode Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Nilai Sig	Ket
Pemahaman	P_1	0,526	0,195	0,000	Valid
<i>Product Funding</i>	P_2	0,533	0,195	0,000	Valid

(X)	P_3	0,676	0,195	0,000	Valid
	P_4	0,694	0,195	0,000	Valid
	P_5	0,669	0,195	0,000	Valid
	P_6	0,659	0,195	0,000	Valid
	P_7	0,660	0,195	0,000	Valid
	P_8	0,592	0,195	0,000	Valid
	P_9	0,600	0,195	0,000	Valid
	P_10	0,686	0,195	0,000	Valid
	P_11	0,701	0,195	0,000	Valid
	Keputusan Mahasiswa Perbankan Syariah Untuk Tidak Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Y)	P_1	0,431	0,195	0,000
P_2		0,536	0,195	0,000	Valid
P_3		0,701	0,195	0,000	Valid
P_4		0,572	0,195	0,000	Valid
P_5		0,802	0,195	0,000	Valid
P_6		0,693	0,195	0,000	Valid
P_7		0,700	0,195	0,000	Valid
P_8		0,632	0,195	0,000	Valid
P_9		0,666	0,195	0,000	Valid

Data yang telah diolah dari SPSS 26, 2022

Berdasarkan pada tabel hasil uji validasi di atas, maka dapat diketahui bahwa seluruh item indikator yang ada pada pertanyaan variabel independen yaitu pemahaman *Product Funding* dan variabel dependen yaitu keputusan mahasiswa perbankan syariah untuk tidak

menjadi nasabah di Bank Syariah dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan nilai dari seluruh item pertanyaan memenuhi kriteria dari pengambilan keputusan, yaitu dimana nilai r hitung dari semua item pertanyaan lebih besar dari pada nilai r tabel. Selain itu, nilai Sig.(2-tailed) dari seluruh item pertanyaan juga kurang dari 0,05.

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk mencari r tabel:

$$df = n - k \text{ alfa } 5\%$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel bebas

$$df = 100 - 1$$

$$df = 99, r \text{ tabel} = 0,1956 \text{ (didapat dari tabel } r)$$

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu indeks yang dapat menunjukkan sejauh mana alat pengukur itu dapat dipercaya dan dapat diandalkan, selain itu uji reliabilitas ini juga dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi dari alat ukur. Alat ukur dapat dikatakan reliabel jika dilakukan pengukuran yang berulang kali tetapi menunjukkan hasil yang sama. Untuk itu, data kuesioner akan dikatakan reliabel apabila jawaban dari responden konsisten. Selain itu, berikut adalah kriteria yang digunakan untuk pengambilan keputusan uji reliabilitas pada jawaban responden:

- 1) Dinyatakan reliabel atau konsisten jika nilai dari *Cronbach's*

$$\textit{Alpha} > 0,60$$

- 2) Dinyatakan tidak reliabel atau konsisten jika nilai dari *Cronbach's Alpha* < 0,60

Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas dari jawaban-jawaban responden yang ada pada kuesioner penelitian ini, yaitu ada variabel independen (pemahaman *product funding*) dan variabel dependen (keputusan mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah untuk tidak menjadi nasabah di Bank Syariah):

Tabel 10. 2 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Nama Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Standar	Keterangan
1.	Pemahaman <i>Product Funding</i> (X)	0,757	0,60	Reliabel
2.	Keputusan Mahasiswa Perbankan Syariah Untuk Tidak Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Y)	0,755	0,60	Reliabel

Data yang telah diolah dari SPSS 26, 2022

Berdasarkan pada tabel hasil uji reliabilitas di atas, maka dapat diketahui bahwa seluruh item indikator yang ada pada pertanyaan variabel independen yaitu pemahaman *Product Funding* dan variabel dependen yaitu keputusan mahasiswa perbankan syariah untuk tidak menjadi nasabah di Bank Syariah dinyatakan reliabel. Hal ini dikarenakan nilai dari seluruh item pertanyaan memenuhi kriteria dari

pengambilan keputusan, yaitu dimana nilai *Cronbach's Alpha* dari semua item pertanyaan lebih besar dari 0,60.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bahwa data berdistribusi normal atau tidak, untuk model regresi yang baik yaitu mempunyai distribusi data yang normal atau mendekati normal. Pada penelitian dengan uji normalitas ini dilakukan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* dengan alat statistik SPSS 26. Berikut adalah kriteria yang digunakan untuk pengambilan keputusan uji normalitas pada jawaban responden:

- 1) Jika nilai Signifikansi $>$ dari 0,05 maka data dikatakan berdistribusi secara normal.
- 2) Jika nilai Signifikansi $<$ dari 0,05 maka data dikatakan berdistribusi secara tidak normal.

Berikut ini adalah hasil uji normalitas dari jawaban-jawaban responden yang ada pada kuesioner penelitian ini:

Tabel 11. 1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000

	Std.	5.560135
	Deviation	16
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.099
	Negative	-.080
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.018 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.268
Point Probability		.000
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Data yang telah diolah dari SPSS 26, 2022

Berdasarkan pada tabel hasil uji normalitas di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai dari *Exact Sig.(2-tailed)* yaitu 0,268. Dengan demikian berarti residual data pada penelitian ini berdistribusi secara normal, hal ini dikarenakan nilai dari *Exact Sig.(2-tailed)* lebih dari 0,05.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bahwa setiap persamaan itu apakah regresi linier atau tidak, artinya dengan uji linearitas ini diketahui bahwa hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen itu terjadi secara linier atau tidak. Pada penelitian dengan uji linearitas ini dilakukan uji linearitas *Deviation from Linearity* dengan alat statistik SPSS 26. Berikut adalah kriteria yang digunakan untuk pengambilan keputusan uji normalitas pada jawaban responden:

1. Jika nilai Signifikasi *Deviation from Linearity* > dari 0,05 maka data dikatakan mempunyai hubungan yang linier antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. Jika nilai Signifikasi *Deviation from Linearity* < dari 0,05 maka data dikatakan tidak mempunyai hubungan yang linier antara variabel independen dengan variabel dependen.

Berikut ini adalah hasil uji normalitas dari jawaban-jawaban responden yang ada pada kuesioner penelitian ini:

Tabel 11. 2 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan Mahasiswa Perbankan Syariah Untuk Tidak Menjadi Nasabah Di Bank Syariah * Pemahaman Product Funding	Between Groups	(Combined)	604.366	20	30.218	.959	.518
		Linearity	32.795	1	32.795	1.041	.311
		Deviation from Linearity	571.571	19	30.083	.955	.521
Within Groups			2489.024	79	31.507		
Total			3093.390	99			

Data yang telah diolah dari SPSS 26, 2022

Berdasarkan pada tabel hasil uji linearitas di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai dari) Sig. *Deviation from Linearity* yaitu 0,521. Dengan demikian berarti nilai Sig. pada penelitian ini dikatakan mempunyai hubungan yang linier antara variabel independen atau variabel bebas (pemahaman *Product Funding*) dengan variabel dependen atau variabel terikat, hal ini dikarenakan nilai dari Sig. *Deviation from*

Linearity ini memenuhi kriteria pengambilan keputusan yaitu 0,521 lebih besar dari pada 0,05 ($0,521 > 0,05$).

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini dilakukan untuk menyatakan bahwa variabel independen atau variabel bebas harus terbebas dari gejala multikolinearitas (gejala korelasi antar variabel independen atau variabel bebas). Pada penelitian ini, uji multikolinearitas dilakukan dengan uji multikolinearitas *Varian Inflation Factor* yang berdasarkan pada nilai *Tolerance* dan nilai VIF (*Varian Inflation Factor*). Berikut adalah kriteria yang digunakan untuk pengambilan keputusan uji multikolinearitas pada jawaban responden:

1. Jika nilai *Tolerance* $>$ dari 0,10 dan untuk nilai VIF (*Varian Inflation Factor*) $<$ 10,00 maka data dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.
2. Jika nilai *Tolerance* $<$ dari 0,10 dan untuk nilai VIF (*Varian Inflation Factor*) $>$ 10,00 maka data dikatakan terjadi gejala multikolinearitas.

Berikut ini adalah hasil uji Multikolinearitas dari jawaban-jawaban responden yang ada pada kuesioner penelitian ini:

Tabel 11. 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

1	(Constant)	23.079	5.504		4.193	.000		
	Pemahaman Product Funding	.120	.117	.103	1.025	.308	1.000	1.000
a. Dependent Variable: Keputusan Mahasiswa Perbankan Syariah Untuk Tidak Menjadi Nasabah Di Bank Syariah								

Data yang telah diolah dari SPSS 26, 2022

Berdasarkan pada tabel hasil uji multikolinearitas di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* dari variabel pemahaman *Product Funding Tolerance* yaitu 1,000 dan nilai VIF (*Varian Inflation Factor*) yaitu 1,000. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada penelitian ini, hal ini dikarenakan nilai *Tolerance* dan nilai VIF (*Varian Inflation Factor*) pada penelitian ini memenuhi kriteria pengambilan keputusan yaitu nilai *Tolerance* $1,000 > 0,10$ dan nilai VIF (*Varian Inflation Factor*) $1,00 < 10,0$.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lainnya. Pada penelitian ini dilakukan dua uji, kedua uji tersebut yaitu uji heteroskedastisitas *Rank Spearman* dan uji heteroskedastisitas dengan melihat pola *Scatterplot*. Berikut adalah kriteria yang digunakan untuk pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas pada jawaban responden:

1. Jika nilai Signifikasi (2-tailed) $> 0,05$ maka data dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

2. Jika nilai Signifikasi (2-tailed) < 0,05 maka data dikatakan terjadi gejala heteroskedastisitas.

Untuk kriteria pengambilan keputusan dengan melihat pola *Scatterplot* yaitu data dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas jika titik-titik tidak mengumpul hanya di atas dan di bawah saja, serta titik-titik tidak mengumpul menjadi pola tertentu.

Berikut ini adalah hasil uji Multikolinearitas dari jawaban-jawaban responden yang ada pada kuesioner penelitian ini:

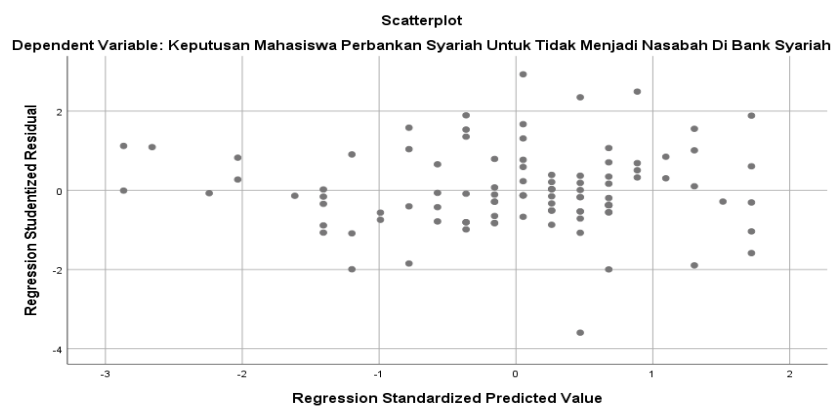
Tabel 11. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas Rank Spearman

Correlations				
			Pemahaman Product Funding	Unstandardiz ed Residual
Spearman's rho	Pemahaman Product Funding	Correlation Coefficient	1.000	.047
		Sig. (2-tailed)	.	.643
		N	100	100
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.047	1.000
		Sig. (2-tailed)	.643	.
		N	100	100

Data yang telah diolah dari SPSS 26, 2022

Berdasarkan pada tabel hasil uji heteroskedastisitas *Rank Spearman* di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai dari Sig.(2-tailed) yaitu 0,643. Oleh karena itu penelitian ini dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, hal ini dikarenakan nilai dari Sig.(2-tailed) ini memenuhi kriteria pengambilan keputusan yaitu 0,643 lebih besar dari pada 0,05 ($0,643 > 0,05$).

Gambar 11.5 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot



Data yang telah diolah dari SPSS 26, 2022

Berdasarkan hasil pada gambar pola *Scatterplot* di atas, maka dapat diketahui bahwa titik-titik yang ada dalam gambar pola tersebut tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja. Selain itu, titik-titik yang ada di dalam gambar pola tersebut juga tidak mengumpul menjadi pola tertentu. Maka dari itu, penelitian ini dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dikarenakan hasil yang didapatkan dari pola *Scatterplot* tersebut masuk dalam kriteria pengambilan keputusan.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis regresi linear berganda digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya hubungan fungsional antara variabel independen atau variabel bebas (X) terhadap variabel dependen atau variabel terikat (Y). Berikut adalah persamaan linear berganda:

$$\gamma = \alpha + \beta_1\chi_1 + e$$

Keterangan:

γ = Keputusan Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Tidak Menjadi Nasabah di Bank Syariah

α = Koefesien Konstanta

β_1 = Koefesien Regresi

χ_1 = Pemahaman *Product Funding*

e = Error

Dalam penelitian ini, variabel independen yang akan dianalisis yaitu pemahaman *Product Funding* terhadap variabel dependen yaitu keputusan mahasiswa perbankan syariah untuk tidak menjadi nasabah di Bank Syariah. Berikut ini adalah hasil dari persamaan regresi linear berganda antara variabel independen dan variabel dependen:

Tabel 12. 1 Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.079	5.504		4.193	.000
	Pemahaman Product Funding	.120	.117	.103	1.025	.308

a. Dependent Variable: Keputusan Mahasiswa Perbankan Syariah Untuk Tidak Menjadi Nasabah Di Bank Syariah

Data yang telah diolah dari SPSS 26, 2022

Berdasarkan pada tabel hasil regresi linier berganda di atas maka, maka didapatkan persamaan linier bergandanya. Berikut adalah persamaan linier berganda dari penelitian ini:

$$\gamma = \alpha + \beta_1\chi_1 + e$$

$$\gamma = 23,079\alpha + 0,120\chi_1 + e$$

Berdasarkan pada persamaan linier berganda di atas, maka terlihat bahwa terjadi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Dari persamaan tersebut maka diambil kesimpulan bahwa:

- a) Nilai dari konstanta yaitu sebesar 23,079 dan bernilai positif hal ini berarti bahwa jika variabel independen pemahaman *Product Funding* (X) bernilai nol atau dianggap konstan, maka keputusan mahasiswa perbankan syariah untuk tidak menjadi nasabah di Bank Syariah ada sebesar 23,079 satuan.
- b) Nilai dari koefisien regresi pemahaman *Product Funding* (X) yaitu sebesar 0,120 dan bernilai positif maka jika nilai dari konstanta dianggap nol dan terjadi peningkatan sebesar 1 %, maka keputusan mahasiswa perbankan syariah untuk tidak menjadi nasabah di Bank Syariah akan ada sebesar 0,120%.

4. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan dengan tujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan dalam menerangkan variasi variabel dependen atau variabel terikat (Y). Jadi jika semakin tinggi nilai koefisien determinasi (R^2) akan semakin baik juga kemampuan variabel independen atau variabel bebas (X) dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen atau variabel terikat (Y). Uji koefisien determinasi (R^2) terbagi menjadi dua jenis yaitu r koefisien determinasi biasa dan koefisien determinasi yang disesuaikan (*Adjusted R Square*).

Berikut ini adalah hasil dari uji koefisien determinasi (R^2) antara variabel independen dan variabel dependen:

Tabel 13. 1 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.103 ^a	.011	.001	5.588
a. Predictors: (Constant), Pemahaman Product Funding				

Data yang telah diolah dari SPSS 26, 2022

Berdasarkan pada tabel hasil uji koefisien determinasi (R^2) di atas, maka diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,011. Hal ini berarti bahwa variabel independen yaitu pemahaman *Product Funding* (X) hanya memiliki pengaruh sebesar 0,011 atau sebesar 1,1% terhadap variabel dependen yaitu keputusan mahasiswa perbankan syariah untuk tidak menjadi nasabah di Bank Syariah (Y).

5. Uji Statistik

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial (uji T) ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh antar variabel, yaitu variabel independen atau variabel bebas terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Derajat signifikan yang digunakan pada uji T ini adalah 0,05. Berikut adalah kriteria yang digunakan untuk pengambilan keputusan uji parsial (uji T) pada jawaban responden:

1. Jika nilai Signifikansi $< 0,05$ dan nilai T hitung $> T$ tabel maka data dikatakan berpengaruh secara signifikan.

2. Jika nilai Signifikansi $> 0,05$ dan nilai T hitung $< T$ tabel maka data dikatakan tidak berpengaruh secara signifikan.

Berikut ini adalah hasil uji parsial (uji T) dari jawaban-jawaban responden yang ada pada kuesioner penelitian ini:

Tabel 14. 1 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.079	5.504		4.193	.000
	Pemahaman Product Funding	.120	.117	.103	1.025	.308

a. Dependent Variable: Keputusan Mahasiswa Perbankan Syariah Untuk Tidak Menjadi Nasabah Di Bank Syariah

Data yang telah diolah dari SPSS 26, 2022

Berdasarkan pada tabel hasil uji parsial (uji T) di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai dari T tabel dari variabel pemahaman *Product Funding* adalah sebesar 0,1984. Hasil tersebut diperoleh dari perhitungan dengan rumus berikut ini:

$$T \text{ tabel} = \alpha/2; n-k-1$$

$$T \text{ tabel} = 0,05/2; 100-1-1$$

$$T \text{ tabel} = 0,025; 98 = 1,984 \text{ (didapat dari tabel T)}$$

Berikut adalah pengujian hipotesis dari variabel independen terhadap variabel dependen yang ada pada penelitian ini:

Ho : Secara parsial pemahaman *product funding* tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Jurusan Perbankan Syariah untuk tidak menjadi nasabah di Bank Syariah.

H_1 : Secara parsial pemahaman *product funding* berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Jurusan Perbankan Syariah untuk tidak menjadi nasabah di Bank Syariah.

Berdasarkan pada tabel hasil uji parsial (uji T) di atas maka, maka diketahui bahwa nilai dari Sig. variabel pemahaman *product funding* sebesar 0,308. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial H_0 diterima dan H_1 ditolak, hal ini karena nilai dari Sig. yaitu $0,308 > 0,05$ dan nilai dari T hitung $<$ T tabel ($1,025 < 1,984$). Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel pemahaman *product funding* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel keputusan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Jurusan Perbankan Syariah untuk tidak menjadi nasabah di Bank Syariah.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F digunakan dengan untuk menguji ada tidaknya pengaruh dari variabel independen atau variabel bebas (X) secara simultan terhadap variabel dependen atau variabel terikat (Y). Derajat signifikan yang digunakan pada uji F ini adalah 0,05. Berikut adalah kriteria yang digunakan untuk pengambilan keputusan uji Simultan (uji F) pada jawaban responden:

1. Jika nilai Signifikansi $<$ 0,05 dan nilai F hitung $>$ F tabel maka data dikatakan berpengaruh secara signifikan.
2. Jika nilai Signifikansi $>$ 0,05 dan nilai F hitung $<$ F tabel maka data dikatakan tidak berpengaruh secara signifikan.

Berikut ini adalah hasil uji Simultan (uji F) dari jawaban-jawaban responden yang ada pada kuesioner penelitian ini:

Tabel 14. 2 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32.795	1	32.795	1.050	.308 ^b
	Residual	3060.595	98	31.231		
	Total	3093.390	99			
a. Dependent Variable: Keputusan Mahasiswa Perbankan Syariah Untuk Tidak Menjadi Nasabah Di Bank Syariah						
b. Predictors: (Constant), Pemahaman Product Funding						

Data yang telah diolah dari SPSS 26, 2022

Berdasarkan pada tabel hasil uji simultan (uji F) di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai dari F tabel dari variabel pemahaman *Product Funding* adalah sebesar 3,94. Hasil tersebut diperoleh dari perhitungan dengan rumus berikut ini:

$$F \text{ tabel} = k; n-1$$

$$F \text{ tabel} = 1; 100-1$$

$$F \text{ tabel} = 1; 99 = 3,94 \text{ (didapat dari tabel F)}$$

Berikut adalah pengujian hipotesis dari variabel independen terhadap variabel dependen yang ada pada penelitian ini:

Ho : Secara simultan pemahaman *product funding* tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Jurusan Perbankan Syariah untuk tidak menjadi nasabah di Bank Syariah.

H_1 : Secara simultan pemahaman *product funding* berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Jurusan Perbankan Syariah untuk tidak menjadi nasabah di Bank Syariah.

Berdasarkan pada tabel hasil uji simultan (uji F) di atas maka, maka diketahui bahwa nilai dari F hitung dari variabel pemahaman *product funding* yaitu sebesar 1,050. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial H_0 diterima dan H_1 ditolak, hal ini karena nilai dari Sig. 0,308 > 0,05 dan nilai dari F hitung < T tabel (1,050 < 3,94). Hal ini berarti bahwa secara simultan variabel pemahaman *product funding* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel keputusan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Jurusan Perbankan Syariah untuk tidak menjadi nasabah di Bank Syariah.

E. Pembahasan Penelitian

1. Tingkat pemahaman mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah terhadap *product funding*.

Berdasarkan pada penelitian variabel pemahaman, diketahui bahwa mahasiswa dari Jurusan Perbankan Syariah pada angkatan 2017, 2018, dan angkatan 2019 mempunyai tingkat pemahaman yang ekstrapolasi terhadap *product funding*. Hal ini sesuai dengan banyaknya responden yang memilih pilihan jawaban setuju dan sangat setuju pada 11 pertanyaan pada variabel pemahaman yang ada pada kuesioner penelitian ini. Berikut adalah data yang menyatakan bahwa mahasiswa dari Jurusan Perbankan Syariah pada

angkatan 2017, 2018, dan angkatan 2019 banyak yang memilih pilihan jawaban setuju dan sangat setuju pada 11 pertanyaan pada variabel pemahaman yang ada pada kuesioner penelitian ini:

Tabel 15. 1 Stasistik Variabel Pemahaman

Statistics												
		P_1	P_2	P_3	P_4	P_5	P_6	P_7	P_8	P_9	P_10	P_11
N	Valid	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mode		5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5

Data yang telah diolah dari SPSS 26, 2022

Berdasar hasil tersebut diketahui bahwa jumlah responden banyak memilih pilihan jawaban setuju dengan poin 4 dan jawaban sangat setuju dengan poin 5. Dari 11 pertanyaan yang ada pada variabel pemahaman tersebut terdapat 6 pertanyaan yang didominasi pemilihan poin 4 (setuju) oleh responden, sedangkan untuk pemilihan poin 5 (sangat setuju) yang dipilih oleh responden hanya mendominasi 5 pertanyaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa mahasiswa dari Jurusan Perbankan Syariah pada angkatan 2017, 2018, dan angkatan 2019 itu memiliki tingkat pemahaman yang ekstrapolasi pada *product funding*. Hal ini berarti bahwa mahasiswa dari Jurusan Perbankan Syariah pada angkatan 2017, 2018, dan angkatan 2019 mampu mengetahui, membedakan, menyimpulkan dan memahami dari setiap pertanyaan yang ada pada kuesioner. Hal ini sesuai dengan indikator yang ada pada tingkat pemahaman. Mahasiswa dari Jurusan Perbankan Syariah pada angkatan 2017, 2018, dan angkatan 2019 lebih

memahamani pada produk tabungan syariah dibandingkan dengan produk giro syariah dan deposito syariah. Alasannya adalah dikarenakan dalam kegiatannya para mahasiswa banyak yang menggunakan produk tabungan dibandingkan dengan produk giro dan deposito.

Menurut Epitria pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk dapat mengerti atau memahami serta dapat menafsirkan sesuatu, setelah itu ia dapat memberikan penjelasan atau uraian yang lebih rinci mengenai hal tersebut dengan menggunakan Bahasa sendiri (Epitria, 2021). Sehingga berarti bahwa mahasiswa dari Jurusan Perbankan Syariah pada angkatan 2017, 2018, dan angkatan 2019 mempunyai kemampuan yang tidak sama dalam mengerti dan memahami *product funding*. Akibat ketidaksamaan pemahaman antar mahasiswa ini mengakibatkan terjadinya perbedaan dalam memberikan penjelasan atau menafsirkan sesuatu. Apabila mahasiswa dari Jurusan Perbankan Syariah pada angkatan 2017, 2018, dan angkatan 2019 ini mempunyai pengertian yang baik pada *product funding* maka ia akan mempunyai pemahaman yang baik juga pada *product funding*.

Penelitian ini mempunyai kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lidiawati (2019), dimana pada penelitian menghasilkan tingkatan pemahaman yang baik sehingga responden dapat mengerti dan memahami dengan baik dari produk Bank Syariah. Sedangkan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Lidiawati yaitu penelitian ini meneliti pemahaman dari mahasiswa terhadap *product*

funding, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Lidiawati meneliti pemahaman masyarakat terhadap produk-produk pembiayaan.

2. Pemahaman *product funding* terhadap keputusan mahasiswa untuk tidak menjadi nasabah di Bank Syariah sebagai berikut.

Menurut Cahyono pengaruh dapat dikatakan sebagai suatu keadaan yang ada hubungan timbal baliknya atau hubungan sebab akibat yang terjadi antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi (Cahyono, 2016). Artinya pada penelitian jika terjadi hubungan timbal balik atau hubungan yang dapat mengakibatkan terjadi sebab dan akibat maka itu disebut dengan adanya pengaruh. Pada penelitian ini hubungan yang akan diteliti antara sebab dan akibat adalah pemahaman *product funding* dan keputusan mahasiswa untuk tidak menjadi nasabah di Bank Syariah. Dari hubungan tersebut akan dilihat apakah pemahaman dari *product funding* mempunyai pengaruh terhadap keputusan mahasiswa untuk tidak menjadi nasabah di Bank Syariah.

Berdasarkan pada hasil penelitian uji statistik yang telah dilakukan, diketahui bahwa hasil uji parsial (uji T) mempunyai nilai Signifikasi pada variabel pemahaman *product funding* yaitu sebesar 0,308 yang lebih besar dari 0,05 dan nilai T hitung yaitu 1,025 yang lebih kecil dari T tabel yaitu sebesar 1,984 (nilai Signifikan $> 0,05$ dan nilai dari T hitung $< T$ tabel). Sehingga dapat dikatakan bahwa secara parsial variabel pemahaman *product funding* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel keputusan mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin. Selain

itu, pada hasil uji simultan (uji F) diketahui bahwa nilai Signifikansi pada variabel pemahaman *product funding* yaitu sebesar 0,308 yang lebih besar dari 0,05 dan nilai F hitung adalah 1,050 yang lebih kecil dari T tabel yaitu sebesar 3,94 (nilai Signifikansi $> 0,05$ dan nilai dari F hitung $< T$ tabel). Sehingga dapat dikatakan bahwa secara simultan variabel pemahaman *product funding* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel keputusan mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin untuk tidak menjadi nasabah di Bank Syariah.

Berdasarkan pada hasil uji koefisien determinasi (R^2) diketahui bahwa pemahaman *Product Funding* mempunyai nilai sebesar 0,011 atau 1,1%. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel independen yaitu pemahaman *Product Funding* (X) hanya mempunyai pengaruh yang kecil terhadap variabel dependen yaitu keputusan mahasiswa perbankan syariah untuk tidak menjadi nasabah di Bank Syariah (Y). Adapun alasan mengapa mahasiswa dari jurusan perbankan syariah ini masih menggunakan Bank Konvensional dari pada Bank Syariah yaitu dikarenakan mahasiswa dari jurusan perbankan syariah ini banyak yang menggunakan produk tabungan, sehingga mereka memilih keuntungan yang terdapat pada produk tabungan yang ada pada Bank Konvensional. Selain itu, para mahasiswa masih menerima uang dari orang tua mereka yang menggunakan produk di Bank Konvensional sehingga para mahasiswa pun juga memilih dan menggunakan produk yang ada di Bank Konvensional.